

## INTISARI

Kemoterapi merupakan terapi pilihan utama kanker, tetapi dapat menimbulkan masalah yaitu sel kanker menjadi resisten karena perubahan genetik atau *Multi Drug Resistance* (MDR). Kemoterapi yang banyak dikembangkan adalah yang terutama membidik jalur proliferasi sel sehingga perlu dikembangkan terapi yang membidik pada jalur apoptosis. Berbagai penelitian mengungkapkan potensi antikanker dari tanaman keladi tikus. Belum banyak ditemukan penelitian terkait apoptosis, sehingga perlu dilakukan penelitian pada sinyal apoptosis yang penting yaitu *caspase-3*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh umbi keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) terhadap ekspresi *caspase-3 cell-line* T47D kanker payudara.

Jenis penelitian eksperimental laboratorium *post test only control group design*. Ekstrak umbi keladi tikus diperoleh dari hasil ekstraksi umbi keladi tikus berupa serbuk kering secara maserasi bertingkat menggunakan pelarut *dichloromethane* (DCM) dan digunakan dalam berbagai dosis (29,0755; 58,151; 116,302 $\mu$ g/ml). Ekspresi *caspase-3* dilihat dari persentase sel yang diperiksa dengan cara imunostaining. Data dianalisis secara deskriptif, dan diuji beda dengan one way anova dan post hoc LSD.

Hasil penelitian menunjukkan ekspresi *caspase-3 cell-line* T47D kanker payudara meningkat seiring dengan peningkatan dosis ekstrak umbi keladi tikus. Prosentase tertinggi di dosis 116,302 $\mu$ g/ml (98,47%) diikuti dosis 58,15 $\mu$ g/ml (94,13%) 29,0755 $\mu$ g/ml (86,53%) dan terendah pada kelompok kontrol (3,47%). Hasil uji *one way anova* diperoleh p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) atau ada perbedaan rata-rata ekspresi *caspase-3 cell-line* T47D antar dosis. Hasil uji *Post hoc* antar tiap kelompok dosis memiliki perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian ekstrak umbi keladi tikus terhadap ekspresi *caspase-3 cell-line* T47D kanker payudara.

**Kata kunci** : Ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*), ekspresi *caspase-3 cell-line* T47D kanker payudara